

**DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD RIZKI FADHLI

1903090048

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIZKI FADHLI**

N P M : 1903090048

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos.,M.Sos**

PENGUJI III : **Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Dr. ABRAR ADHĀNI, S.Sos, M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIZKI FADHLI**
N.P.M : 1903090048
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

Medan, 24 Mei 2023

Dosen Pembimbing


Dr.H. MUJAHIDDIN,S.Sos.,MSP

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr.H. MUJAHIDDIN,S.Sos.,MSP

Dean,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, MUHAMMAD RIZKI FADHLI, NPM 1903090048, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Rabu 24 Mei 2023

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD RIZKI FADHLI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shawalat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semu dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”** sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis tercinta Bapak Hari Kurniawan dan Ibunda Rusmawati serta Adik tercinta Ihsan Ali yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan Skripsi. Serta tidak lupa pula diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen jurusan Kesejahteraan Sosial yang memberikan arahan dan pembelajaran bagi penulis.
8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk

berproses belajar dan menempah karakter dan jiwa penulis menjadi pribadi yang kuat.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Rabu 24 Mei 2023

Muhammad Rizki Fadhli

NPM : 1903090048

DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

MUHAMMAD RIZKI FADHLI

1903090048

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu industri yang memberikan banyak kontribusi kepada sektor-sektor produktif yang dapat menunjang fasilitas wisata. Dilihat dari kondisi geografisnya, Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah, hal ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai lokasi wisata, dewasa ini konsep wisata *Agro* paling banyak diminati dalam pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Adanya Agrowisata di sebuah daerah dapat menjadi aset penting dalam menyumbang pendapatan daerah dan menjadi ajang bagi kreativitas daerah untuk memperkenalkan ciri khas dan produk daerah. Agrowisata Paloh Naga merupakan objek wisata yang menyuguhkan pemandangan hamparan sawah seluas mata memandang, dengan spot foto dan juga wisata budaya yang ditawarkan pengelola, agrowisata Paloh Naga menjadi salah satu alat perputaran ekonomi yang ada di desa Denai Lama. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak agrowisata paloh naga dalam pemberdayaan ekonomi dimasyarakatnya. Adanya Agrowisata Paloh Naga memberikan dampak yang signifikan bagi pemasukan daerah, di masyarakat juga dapat merasakan dampak dari adanya peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

Kata Kunci: Agrowisata, Pemberdayaan ekonomi, Masyarakat

Abstract

Tourism is an industry that contributes a lot to productive sectors that can support tourism facilities. Judging from its geographical conditions, Indonesia is an agricultural country with abundant natural resources, this can be utilized and developed as a tourist location, currently the concept of agro tourism is most in demand in the development of resources owned by each region. The existence of agro-tourism in an area can be an important asset in contributing to regional income and an arena for regional creativity to introduce regional characteristics and products. Paloh Naga agro-tourism is a tourist attraction that offers views of the expanse of rice fields as wide as the eye can see, with photo spots and cultural tourism offered by the manager, Paloh Naga agro-tourism is one of the tools for economic turnover in the village of Denai Lama. The purpose of this study was conducted to see the impact of Paloh Naga agro-tourism on economic empowerment in the community. The existence of Paloh Naga Agrotourism has a significant impact on regional income, the community can also feel the impact of an increase in the economy and welfare.

Keywords: Agrotourism, Economic Empowerment, Community

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pariwisata	7
2.2 Agrowisata.....	8
2.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	9
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan.....	9
2.3.2 Pemberdayaan Ekonomi	11
2.3.3 Pariwisata Sebagai Media Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ...	13
2.4 Anggapan Dasar	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Definisi Konsep.....	18
3.4 Kategorisasi Penelitian	19
3.5 Informan	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Menciptakan Lapangan Pekerjaan.....	24
4.2 Peningkatan Pendapatan.....	34
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian.....	20
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	18
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa, sarana dan usaha yang terkait dengan bidang pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting karena pariwisata menjadi sumber untuk meningkatkan pendapatan bagi satu negara disetiap objek wisata yang ada (Simanjuntak, 2021). Pariwisata menjadi industri baru yang dapat meningkatkan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, standar hidup hingga menstimulus sektor produktivitas lainnya.

Agrowisata merupakan aktivitas wisata yang banyak melibatkan penggunaan lahan pertanian yang saat ini tengah banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan banyaknya variasi konsep yang diberikan seperti wisata petik buah, labirin jagung, hingga restoran dengan spot foto hamparan padi. Agrowisata adalah objek wisata yang dibangun dengan konsep yang menggabungkan aktivitas pertanian dengan aktivitas wisata (Zalikha dkk, 2021). Agrowisata merupakan salah satu bentuk wisata yang ada dan digemari dikalangan masyarakat, selain harga yang ekonomis dan tempat yang terjangkau. Agrowisata sendiri banyak dikembangkan oleh pemerintah daerah, karena dapat memberikan dampak yang baik untuk pendapatan pemerintah disetiap objek wisata.

Dilihat dari kondisis geografisnya, Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah dan budaya yang beragam, hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi potensi wisata. Agrowisata merupakan aset penting bagi pendapatan daerah dan menjadi ajang kreativitas dalam memperkenalkan ciri khas dan produk daerah. Pemerintah harus bisa menggunakan komunikasi persuasif sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat untuk menyadarkan masyarakat atas potensi agrowisata di desanya (Zalikha dkk, 2021).

Desa wisata merupakan suatu konsep yang dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan menjadikan karakteristik khusus untuk dapat menarik wisatawan berkunjung (Putri dkk, 2022). Desa wisata menawarkan pengalaman wisata yang berbeda, wisatawan dapat berinteraksi dengan alam dan budaya masyarakat lokal. Namun, kemampuan desa dalam pemanfaatan sumber daya yang ada masih harus diasah kembali dengan menyelenggarakan pelatihan baik itu oleh pemerintah maupun swasta guna menciptakan kesejahteraan masyarakat desa wisata.

Keberadaan pariwisata menjadikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dimasyarakat. Namun disisi lain, pariwisata juga bias menjadi hambatan apabila pariwisata tersebut tidak dikelola dengan baik. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi lokomotif pembangunan ekonomi dengan didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dengan tujuan akhir

yaitu taraf ekonomi masyarakat. BUMDes yang ideal mampu menjadi poros kehidupan masyarakat desa karena cara kerja BUMDes adalah menjadi penopang kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional.

Pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDes dapat tercermin dalam sektor-sektor program dibidang pertanian, objek wisata dan seni budaya dan dimulai dari kelompok tani. Hal ini dilakukan karena sebagian besar mata Pencaharian di desa Denai Lama adalah petani. Jadi dalam hal ini pemerintahan desa memaksimalkan potensi yang ada dari kondisi geografis desanya.

Pembangunan desa tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan di sektor pertanian yang menjadi prasyara dalam upaya peningkatan ekonomi petani melalui sumber daya manusia, pemanfaatan lahan dan teknologi (Saputra, 2021). Dengan adanya badan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa dalam bentuk BUMDes menjadikan peluang besar untuk pemerintahan desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Mujahiddin dkk, 2021).

Agrowisata Paloh Naga merupakan tempat wisata yang menyuguhkan pemandangan hamparan sawah seluas mata memandang. Area persawahan yang luas menjadi daya tarik utama dari wisata Paloh Naga ini, dengan spot foto berlatar hijaunya persawahan yang menyegarkan berpadu dengan birunya langit sarat mengundang daya tarik. Wisata ini sebagian besar wilayahnya didominasi persawahan milik masyarakat. Adanya wisata paloh naga menjadi

peluang yang cukup prospektif menjadi penghasil pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dimasyarakat. Dengan lokasi yang strategis, lingkungan yang masih alami, lahan pertanian yang luas menjadikan daya tarik wisatawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan segala potensi yang dimiliki Agrowisata Paloh Naga yang terletak di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat telah menjadi landasan utama serta titik tolak penulis sehingga tertarik untuk mengkaji dan meneliti pemberdayaan ekonomi dengan judul “Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana dampak agrowisata Paloh Naga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak agrowisata Paloh Naga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya :

1. Secara Akademis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian dampak agrowisata Paloh Naga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Secara Praktis, hasil karya ilmiah ini dapat menjadi bahan dan sumbangan pemikiran sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan diadakan penelitian lanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pariwisata

Pariwisata menjadi sektor unggulan bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun memberikan dampak yang signifikan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pariwisata adalah kegiatan berkeliling dari satu tempat ketempat lainnya.

Pariwisata juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan atau kunjungan wisata. Dapat juga diartikan sebagai aktivitas wisata yang diwujudkan oleh berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah (Simanjuntak dkk, 2021).

Merujuk pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menjelaskna tentang konsep kepariwisataan sebagai berikut:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

- b. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- c. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

2.2 Agrowisata

Secara umum agrowisata adalah aktifitas pariwisata dengan menikmati objek yang memanfaatkan usaha ataupun industri pertanian. Secara konseptual agrowisata dijelaskan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi pertanian dari awal produksi hingga menjadi produk dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman dan pemahaman serta rekreasi dibidang pertanian (Kader & Radjak, 2020).

Menurut Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: 204/KPTS/ HK/050/4/1989 dan Nomor KM. 47/PW.DOW/MPPT/89 Tentang Koordinasi Pengembangan Wisata Agro, didefinisikan “sebagai suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, perjalanan, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa agrowisata merupakan objek wisata yang memanfaatkan lahan pertanian dengan sebagai objek wisata dengan tujuan kegiatan tersebut untuk memperluas pengalaman dan rekreasi serta hubungan usaha dengan bidang pertanian. Adanya pengembangan agrowisata dapat menjadi harapan yang dapat meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumber daya alam, ekologi dan sosial ekonomi (Kader & Radjak, 2020).

Dalam pengembangan agrowisata terdapat beberapa konsep yaitu ruang tertutup seperti museum, ruang terbuka (taman atau lanskap) atau kombinasi keduanya. Tampilan agrowisata dengan konsep ruangan tertutup (museum) dapat berupa alat-alat pertanian dengan naskah dan visualisasi pengolahan lahan maupun proses pertanian. Petani sebagai pelaku utama dalam menjalankan agrowisata tidak dapat berjalan sendiri, keterlibatan banyak pihak dapat membantu dalam mengatur pengelolaan jalannya kegiatan dengan dukungan penyediaan fasilitas bagi pengunjung (Simanjuntak dkk, 2021).

2.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

2.3.1 Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan) yang merujuk pada kemampuan individu atau kelompok rentan dan lemah dalam memenuhi kebutuhan dasar sehingga memiliki kebebasan, menjangkau kebutuhan akan sumber produktif sehingga memungkinkan mereka untuk

meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang diperlukan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin hingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep pemberdayaan bukan hanya sekedar upaya dalam memenuhi kebutuhan dasar ataupun mekanisme pencegahan proses kemiskinan (Afrianto & Balahmar, 2014).

Pemberdayaan masyarakat sangat erat dengan upaya mengentaskan masalah-masalah pembangunan seperti pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan. Masalah ini merupakan masalah pembangunan yang melibatkan berbagai aspek yang kompleks . Berbagai sudut pandang dapat digunakan untuk menelaah masalah kemiskinan dan langkah-langkah pemecahannya.

Dari segi normatif, penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tujuan negara yang harus dicapai. Dari segi teoritis, pengkajian terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan tidak dapat dipisahkan dari paradigm pembangunan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Pemberdayaan masih menjadi fokus utama yang tertuang dalam pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (Mujahiddin dkk, 2021).

Tujuan akhir pemberdayaan adalah pulihnya nilai manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri (Harahap, 2012). Manusia yang berdaya adalah manusia yang merdeka dalam bertindak dengan akal sehat serta hati nurani dan mampu menjalankan harkat dan martabatnya.

Konsep pemberdayaan mencakup pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community-based development*). Dalam memahami konsep tersebut dapat terlebih dahulu memaknai “keberdayaan”, orang-orang yang mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandirian, mereka merupakan sebuah “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber dalam mencapai tujuan tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal (Afrianto & Balahmar, 2014).

2.3.2 Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Paradigma pembangunan menawarkan berbagai macam upaya dalam penanggulangan masalah-masalah yang paling sesuai dengan kondisi realita, dengan pendekatan empiris sebagai pedoman cerminan dalam mengentaskan masalah kemiskinan sebelumnya. Dalam melakukan perumusan kerangka perencanaan pembangunan, upaya penanggulangan kemiskinan perlu

ditempatkan dalam bingkai proses perubahan struktur (*transformasi struktural*) yang sedang berlangsung di masyarakat sebagai hasil dari pembangunan (Margayaningsih, 2016).

Pemberdayaan ekonomi dapat terwujud jika inti sasaran dapat berfokus pada meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, pengentasan kemiskinan (Akshan & Ida, 2017). Rakyat harus menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan, kemiskinan yang menjadi kelompok rentan haruslah menjadi perhatian utama karena bisa menyebabkan instabilitas yang akan membawa pengaruh negatif dilingkungan sosial dan melemahnya nilai-nilai serta hubungan manusia.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sejatinya mendukung individu atau kelompok agar mampu untuk meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Oleh karena itu, menurut Suharto (2005), pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yaitu :

- a. Pemungkinan, menciptakan suasana yang memungkinkan berkembang secara potensial, pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kulutural maupun struktural.
- b. Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan, pemberdayaan harus mampu menumbuh

kembangkan kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian.

- c. Perlindungan, mencegah terjadinya eksploitasi kelompok karena pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
- d. Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat tidak terjatuh dalam posisi yang terpinggirkan dan mampu menjalankan perannya.
- e. Pemeliharaan, pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Pemberdayaan ekonomi dilakukakn dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, dalam hal ini strategi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti motivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan diri, peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, manajemen diri, mobilisasi sumber daya, pembangunan dan pengembangan jaringan (Riadi, 2020).

2.3.3 Pariwisata sebagai media pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pariwisata merupakan industri yang banyak melibatkan banyak pihak lintas sektoral maupun lintas negara. Industri pariwisata memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

daerah, industri pariwisata juga memacu sektor produktif lainnya seperti kerajinan dari hasil kreatifitas masyarakatnya yang dapat membangkitkan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini menjadikan industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata seperti lanskap pemandangan, kuliner maupun souvenir yang unik sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah wisata.

Pariwisata sebagai media yang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dinilai sangat ampuh dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga kas daerah, kegiatan berwisata ini juga dapat menstimulus sektor produktif lainnya. Peluang tumbuhnya usaha-usaha yang menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang wisata terbuka lebar.

Pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat dan dikelola oleh masyarakat sendiri melalui sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah itu sendiri seperti pertanian. Mengembangkan daerah pertanian menjadi tempat wisata dapat mendatangkan banyak wisatawan untuk berkunjung melihat ciri khas daerah tersebut. Memasarkan hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengasilan masyarakat, tentunya dengan didukung oleh sarana dan prasaran yang ada.

Kegiatan wisata sangat berdampak pada aspek ekonomi yaitu ,dengan membukan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan

(Simanjuntak dkk, 2021). Dengan adanya pembangunan wisata yang berkelanjutan maka dampak laju pertumbuhan ekonomi masyarakat meningkat dengan didukung pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan, wisatawan yang berkunjung menjadi lebih mengenal daerah dan pendapatan ekonomi masyarakat mengalami perubahan menjadi bertambah.

Agrowisata Paloh Naga menawarkan konsep yang unik dalam produk pariwisatanya. Dengan menawarkan pengalaman dalam bidang pertanian, konsep ini sukses memberdayakan masyarakat sekitar daerah wisata tersebut. Memadukan konsep bidang wisata dan bidang agro (pertanian) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup para petani. Para petani tidak lagi menggantungkan pendapatan dari hasil pertanian saja, namun juga dari hasil wisatawan yang datang.

Tidak hanya menawarkan pemandangan hamparan hijau persawahan, agrowisata Paloh Naga juga menyediakan tempat untuk masyarakat berjualan sarapan pagi ataupun jajanan tradisional dengan konsep yang unik yaitu tidak menggunakan uang melainkan batok kelapa sebagai alat tukar yang sebelumnya telah ditukarkan dengan uang asli, konsep ini sangat unik karena dapat memberdayakan masyarakat dalam upaya penyediaan batok kelapa sebagai alat tukar untuk membeli macam-macam jajanan. Dari sini dapat dilihat bahwa pariwisata dapat memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan

pendapatan dan taraf hidup yang lebih baik lagi, tentunya dengan pengelolaan yang tepat.

2.4 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu :

1. Bahwa, adanya Agrowisata Paloh Naga dapat memberdayakan ekonomi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

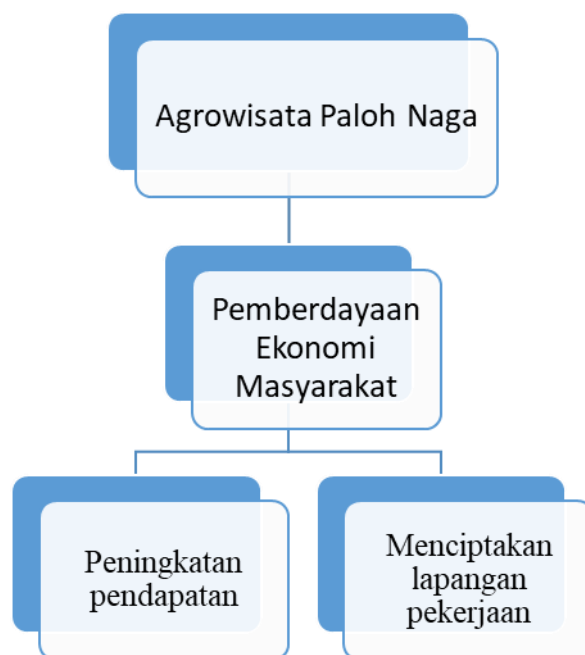
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada objek alamiah dimana penelitian tersebut merupakan instrument kunci. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya dapat digunakan, namun fungsinya menjadi terbatas sebagai pendukung terhadap instrumen kunci penelitian (Wahidmurni, 2017).

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus untuk mengkaji suatu objek secara alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Dengan metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah berdasarkan kuantitas, melainkan dari segi kualitas fenomena yang diamati dan penelitian ini bersifat realistis subyektif dengan menggunakan perspektif fenomenologis (Maxwell, 2015).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan suatu abstraksi dari ciri sesuatu yang mempermudah dalam komunikasi, Konsep juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang general atau representasi intelektual yang abstrak dari sebuah situasi, suatu akal pikiran, dan suatu ide atau gambaran mental. Konsep merupakan generalisasi

dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, kemudian kerangka konsep dalam penelitian hendaklah jelas, ketidakjelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Berikut adalah kerangka konsep penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Agrowisata Paloh Naga merupakan objek wisata yang memanfaatkan lokasi pertanian dari awal produksi hingga menjadi produk dengan

tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman dan pemahaman serta rekreasi dibidang pertanian.

- b. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan. Dengan demikian memberdayakan masyarakat adalah memajukan dan memandirikan masyarakat yang menjadi unsur dasar untuk memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan (Sobarna, 2003).
- c. Peningkatan Pendapatan adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari baik itu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial.
- d. Menciptakan lapangan pekerjaan adalah upaya dalam menanggulangi/mengurangi angka pengangguran dengan memberikan lapangan pekerjaan dimana dapat menampung dan mengurangi angka pengangguran. Lapangan pekerjaan muncul apabila terjadi pembangunan yang dapat menggerakkan ekonomi di masyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kategorisasi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Kategorisasi menyiratkan bahwa sesuatu dapat

dibedakan dalam kelompok untuk tujuan tertentu. Kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang telah didapat.

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Agrowisata Paloh Naga	a. Wisata sawah b. Wisata kuliner c. Wisata edukasi dan budaya
2	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Peningkatan pendapatan b. Menciptakan lapangan pekerjaan

Sumber: Hasil olahan, 2023

3.5 Informan

Dalam penelitian ini dikenal dengan istilah informan. Informan pada penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan kondisi atau fakta fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Penentuan jumlah informan sifatnya

fleksibel, artinya peneliti dapat menambah jika informasi yang diberikan dirasa masih kurang, peneliti juga dapat mengurangi atau mengganti jumlah informan jika dirasa informasi yang didapatkan sudah cukup ataupun informan tidak kooperatif dalam menjawab wawancara.

Informan merupakan orang atau lembaga yang dapat dijadikan sasaran untuk dapat menjelaskan tentang situasi keadaan ataupun masalah yang diteliti. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive*, yaitu peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan di sini maksudnya adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti (Sugiono, 2017). Jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yang terdiri dari perwakilan pemerintahan desa, pengurus BUMDes, masyarakat yang dipekerjakan di lokasi wisata, masyarakat yang berjualan di lokasi wisata.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan kolektif yang mengumpulkan dan mengelola data dalam proses penelitian. Dalam mendapatkan data terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

a. Teknik pengumpulan data primer

1. Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan dengan terlibat (*partisipatif*) ataupun *nonpartisipatif*.

2. Wawancara merupakan model pengumpulan data melalui percakapan antara dua pihak atau lebih dengan maksud tertentu untuk mendapatkan informasi data yang diinginkan.

b. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara survei literatur yang bersumber pada buku, jurnal ataupun dokumen yang diperlukan untuk mendukung data primer.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi penelitian yang dapat di uji kebenarannya kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada, juga berdasarkan dari hasil wawancara dan setelah selesai dilapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2017).

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, merangkum hasil penelitian menjadi data yang konkrit dan akan menggambarkan permasalahan yang ada dilapangan. Mereduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dan lain-lain.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa Deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai objek dilaksanakan di Agrowisata Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada rentan waktu Januari-April 2023 di Agrowisata Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Agrowisata Paloh Naga merupakan objek wisata yang bernuansa agrikultur yang menyuguhkan pemandangan hamparan hijau sawah dengan spot foto yang menarik, Objek wisata Paloh Naga terletak di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Jarak tempuh objek wisata dari kota Medan ibukota provinsi adalah 1,5 jam perjalanan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan disajikan data hasil dan pembahasan yang telah sesuai dengan kategorisasi yang sebelumnya sudah ditentukan yaitu; kategorisasi yang meliputi peningkatan pendapatan dan kategorisasi yang meliputi menciptakan lapangan pekerjaan. Setiap data kategorisasi tersebut akan dibahas secara mendalam dengan menyatukan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan tinjauan teori maupun kajian-kajian konseptual yang ada pada Bab II. Data yang disajikan tersebut menjadi haluan dalam menjawab rumusan masalah penelitian yaitu; Bagaimana Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Setiap data yang dikaji dalam menjawab rumusan masalah tersebut dikelompokkan ke dalam dua kategorisasi yang sebelumnya telah disusun, yaitu; kategorisasi peningkatan pendapatan dan kategorisasi menciptakan lapangan pekerjaan. Berikut merupakan pembahasan data penelitian ini diantaranya adalah :

4.1 Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Potensi sumber daya alam yang ada di setiap daerah merupakan peluang dan modal dasar dalam percepatan pembangunan. Dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada dengan optimal dapat memberikan nilai tambah lebih besar bagi pembangunan di daerah tersebut. Pemanfaatan potensi sumber daya alam dapat dilakukan dengan mengacu pada pembangunan berkelanjutan (*Sustainable development Goals*) yang berfokus pada pemberdayaan. Menurut Hapsoro dan

Bangun (2020), pembangunan berkelanjutan adalah upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem pendukungnya, dengan tiga pilar utama yang tidak dapat dipisahkan yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan.

Sektor pariwisata saat ini sangat menjanjikan, saat ini pariwisata menjadi sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Pariwisata merupakan industri yang banyak melibatkan berbagai sektor produktifitas lainnya yang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun masyarakat setempat. Pariwisata dinilai dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga kas daerah.

Kegiatan berwisata juga dapat menstimulus sektor produktif lainnya, peluang tumbuhnya lapangan pekerjaan yang baru dan usaha menyediakan fasilitas pendukung penunjang wisata terbuka lebar. Menurut Simanjuntak (2021), pariwisata adalah salah satu jenis industri baru mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, standar hidup serta menstimulus sektor-sektor produktivitas lainnya.

Pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat selaras dengan pemberdayaan masyarakat dapat menguatkan lingkungan pariwisata. Pemerintahan Desa Denai Lama melihat ini sebagai peluang, dengan demografi desa yang didominasi area persawahan masyarakat mereka memanfaatkannya dengan membuka objek wisata yaitu Agrowisata Paloh Naga yang mengusung

tema agro, wisata ini diharapkan dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi desa mereka sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di masyarakatnya.

“Pada awal terbentuknya Agrowisata Paloh Naga ini karena melihat potensi yang ada di desa tersendiri, bagaimana memanfaatkan lahan pertanian yang luas agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, dan Agrowisata Paloh Naga tersendiri merupakan sebuah spot wisata dari brand wisata yaitu Desa Wisata Kampong Lama.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Kepala Urusan Keuangan, tanggal 6 Maret 2023).

Pada penjelasan di atas dapat dilihat dengan jelas bagaimana sikap optimisme dari pemerintahan desa yang menginginkan adanya pertumbuhan ekonomi di masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi desa yang ada. Semangat pembangunan dalam pemerintahan desa harus melibatkan masyarakat sebagai unsur penting dalam roda pembangunan desa, keberdayaan masyarakat harus dikembangkan untuk menopang kegiatan wisata tersebut. BUMDes sebagai badan usaha milik desa mulai memikirkan fasilitas pendukung wisata, seperti wisata kuliner tradisional yang melibatkan masyarakat di dalamnya.

“Melihat antusias wisatawan yang datang kami mulai melibatkan masyarakat untuk berdagang sarapan pagi dan jajanan tradisional di lokasi wisata, namun dalam prosesnya masyarakat mengalami keraguan untuk berdagang di lokasi wisata.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Melihat problematika tersebut BUMDes menginisiasi pendampingan kepada masyarakat untuk mulai berpartisipasi, mereka mengundang masyarakat untuk berdiskusi dan memberikan kepercayaan bahwa keterlibatan mereka sangat diperlukan untuk menyokong wisata tersebut. Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi masyarakat aktif masyarakat yang difasilitasi, dengan sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan (Widjajanti, 2011).

“Kami mencoba melibatkan masyarakat yang belum pernah berjualan, maka kami undanglah masyarakat desa untuk berpartisipasi dan memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk menimbulkan rasa percaya diri mereka untuk yakin berjualan di lingkungan objek wisata.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Sebelum adanya Agrowisata Paloh Naga mayoritas penduduk desa Denai Lama berprofesi sebagai petani sawah, ada juga yang memiliki ternak dan sebagian bekerja sebagai buruh. Mereka menggantungkan pendapatan keluarganya dengan hasil sawah karena memang kondisi geografis mereka mendukung mereka untuk melakukan kegiatan pertanian, kondisi ini juga menjadi tumpuan utama dari putaran ekonomi desa.

“kehidupan masyarakat di desa sebagian besar merupakan petani sawah, ada juga yang memiliki ternak dan juga buruh, namun profesi utama dari masyarakat desa adalah petani.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Kepala Urusan Keuangan, tanggal 6 Maret 2023).

Masyarakat ragu dengan kemampuan mereka untuk berdagang, kurangnya rasa percaya diri membuat sebagian masyarakat bimbang untuk membagi waktu kerja mereka yang menyangkut pada penghasilan keluarga mereka, sebagian besar dari mereka sebelumnya tidak pernah berdagang dan tidak memiliki keahlian dalam membuat makanan tradisional.

“Saya sebelumnya tidak pernah berjualan, karena saya tidak memiliki keahlian dalam berjualan dan juga membuat makanan, namun pengelola memberikan kita tempat untuk berjualan, belajar berjualan untuk membantu penghasilan keluarga.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Sutiem Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Penuturan yang sama juga diakui oleh ibu Suparemi yang berdagang di lokasi wisata, ia sebelumnya juga tidak pernah berdagang juga namun pihak pengelola memberikan pendampingan keterampilan berdagang pada masyarakat yang ingin berdagang. Pada prosesnya, pemberdayaan dituntut penguatan masyarakat dalam peningkatan kapasitas, kemandirian dan kreativitas mengelola berbagai kegiatan produktif, dalam pelaksanaannya pemberdayaan masyarakat desa tidak dapat dilakukan secara temporal namun berkelanjutan dan yang perlu diperhatikan dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah mengembangkan prospek usaha dan akses pasar (Santosa & Priyono, 2012).

“Saya juga begitu, belum pernah berdagang sama sekali, tapi sama pihak pengelola diajari caranya berdagang.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Suparemi Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Tindakan ini dilakukan semata-mata untuk memberdayakan masyarakat dengan pendampingan yang terus menerus dilakukan mereka mulai percaya diri dan konsisten berdagang di lokasi wisata, mereka mulai meramaikan lokasi wisata dengan berbagai macam jenis makanan, mulai dari jajanan tradisional, minuman dan juga menu sarapan pagi, pemberdayaan sesungguhnya bukan merupakan tujuan pembangunan melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan, peningkatan daya dapat melalui rangkaian tahap penyadaran, penumbuhan minat, tahap penilaian, tahap percobaan hingga eksekusi sebagai bentuk solusi dari permasalahan sosial yang dihadapi (Santosa & Priyono, 2012).

Banyak dari masyarakat yang sebelumnya tidak pernah berdagang kini memiliki pekerjaan sebagai pedagang makanan tradisional di lokasi wisata setiap hari Sabtu dan Minggu. Selain itu masyarakat juga memiliki peran dalam mendukung kegiatan wisata mereka juga terlibat dalam persiapan paket wisata yang diadakan oleh pihak pengelola agrowisata.

“Masyarakat desa memiliki peran penting dalam sarana prasarana pendukung wisata, misalnya jika ada kegiatan paket wisata masyarakat terlibat dalam penyediaan makanan bagi pengunjung yang membeli paket wisata.”
(Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Kepala Urusan Keuangan, tanggal 6 Maret 2023).

Pendapat tersebut juga sesuai dengan ungkapan sekretaris BUMDes, saat ditemui di lokasi wisata, bapak Harum mengatakan bahwa setiap pelaku dalam mendukung kegiatan wisata di Agrowisata Paloh Naga selalu melibatkan masyarakat desa, terlebih lagi ketika ada wisatawan yang berkunjung dengan membeli paket wisata (*bundling package*) masyarakat terlibat dalam setiap

persiapannya, karena paket wisata tersebut merupakan sebuah *tour* wisata berkeliling desa dengan mengunjungi beberapa spot wisata yang ada di desa.

“di Agrowisata ini mulai dari pekerja, pedagang hingga pengelola diutamakan mereka yang berdomisili atau warga asli sekitar desa yang mau dan berkeinginan untuk berkontribusi terhadap desa.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Upaya-upaya tersebut merupakan bentuk dari pembangunan berkelanjutan yang mana bentuk tersebut merupakan pembangunan yang melibatkan diri dengan subjek pembangunan dimulai dari tingkat tapak. Menurut Ngoyo (2015), keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dapat ditempuh melalui model pemberdayaan masyarakat yang lebih menekankan pada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berasal dari bawah (*Bottom up*). Adanya agrowisata menjadi salah satu upaya pemerintahan desa dalam membangkitkan putaran ekonomi di desa dengan memfokuskan keterlibatan masyarakat.

Agrowisata Paloh Naga yang dikelola oleh BUMDes Sastro 3-16 di bawah pengawasan pemerintahan desa Denai Lama mulai berkembang. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat, dengan program andalan yaitu meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya (Saragi, 2019).

Sebagai pengelola wisata mereka membutuhkan tenaga kerja untuk operasional objek wisata, mereka melakukan rekrutmen karyawan untuk operasional wisata seperti Petugas kebersihan, Petugas perlengkapan dan

inventaris, dan Penjaga Stand Koin, dalam rekrutmen ini diutamakan untuk masyarakat desa Denai Lama.

“Rekrutmen disini diutamakan untuk masyarakat desa Denai Lama yang mau berkontribusi untuk desa, tidak ada spesifikasi khusus namun pihak pengelola juga menyesuaikan dengan kebutuhan objek wisata.” (Hasil Wawancara dengan Saddam Husain Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Saddam Husain merupakan masyarakat desa Denai Lama yang sekaligus karyawan objek wisata, Saddam memiliki profesi utama yaitu sebagai tenaga pengajar. Karyawan yang bekerja di objek wisata dapat dikatakan bekerja paruh waktu (*Part time*) dikarenakan untuk objek wisata sendiri ramainya di hari sabtu dan minggu dengan rata-rata waktu kerja 6 jam namun dapat bertambah jika ada acara-acara tertentu di lokasi wisata tersebut, sebagian besar mereka memiliki pekerjaan utama.

“profesi utama saya adalah sebagai guru di salah satu sekolah swasta, namun kalau akhir pekan saya juga bekerja sampingan di agro sebagai petugas perlengkapan.” (Hasil Wawancara dengan Saddam Husain Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Kondisi yang sama juga diungkapkan oleh Irfan, salah satu karyawan yang bekerja di objek wisata, irfan merupakan mahasiswa semester dua dan juga berprofesi sebagai tenaga pengajar disalah satu sekolah swasta di kecamatan Pantai Labu. Sebagai karyawan di objek wisata irfan bertugas sebagai penjaga stand koin yang nantinya pengunjung menukarkan koin jika ingin membeli makanan tradisional yang ada di objek wisata.

“Selain menjadi mahasiswa dan karyawan objek wisata, kegiatan utama saya juga sebagai guru di salah satu sekolah swasta di daerah Rantau Panjang sekitar kecamatan pantai labu.” (Hasil Wawancara dengan Irfan Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Pengelola juga beberapa kali memberikan pelatihan kepada mereka bagaimana cara menjamu wisatawan yang datang, menanggapi keluhan dan juga masukan yang datang dari para wisatawan, tidak hanya dari pengelola pihak desa pun juga memberikan pelatihan juga. Terbukanya lapangan pekerjaan juga harus diiringi dengan kesiapan skill secara tenaga kerja, hal ini juga sebagai bentuk pemberdayaan yang diberikan pengelola dan pemerintahan desa.

“Pernah tiga kali kami diberikan pelatihan pramuwisata yang di adakan oleh pihak BUMDes maupun pemerintahan desa, bentuk pelatihannya seperti bagaimana menjamu tamu ya seperti pemandu wisata pada umumnya.” (Hasil Wawancara dengan Saddam Husain Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Pendapat tersebut juga serupa dengan yang diungkapkan oleh Irfan, ia mengaku bahwa terdapat beberapa pertemuan antara pihak pengelola kepada karyawan guna memberikan pelatihan-pelatihan menjadi pramuwisata, hal ini bertujuan agar para karyawan di objek wisata memiliki *basic skill* sebagai bekal mereka untuk menghadapi wisatawan yang datang ke Agrowisata Paloh Naga.

“Kalau untuk pelatihan pernah ada pertemuan beberapa kali oleh pihak pengelola, juga dari instansi luar juga pernah diadakan disini untuk kami para karyawan.” (Hasil Wawancara dengan Irfan Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Setelah menjadi karyawan di objek wisata, kegiatan yang mereka lakukan selain menjalani profesi utamanya yaitu karyawan yang ada di Agrowisata beraktifitas menjalankan operasional objek wisata dimulai dari hari jumat yang mana jumlah kunjungan wisatawan tidak sebanyak seperti di hari sabtu dan minggu, mereka membersihkan lokasi wisata sehari sebelumnya dan memastikan sarana objek wisata terawat dengan baik.

“Kegiatan kami sebagai karyawan disini biasanya melakukan monitoring lokasi wisata seperti perawatan kebersihan, terkhusus saya melakukan penukaran koin dan juga pengutipan koin kepada pedagang saat kegiatan sudah selesai.” (Hasil Wawancara dengan Irfan Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Keterlibatan instrumen kesejahteraan masyarakat desa dalam pengelolaan BUMDes di harapkan dapat mengurangi angka pengangguran di desa dan mengoptimalkan perekonomian (Budiono dkk, 2022). Tujuan dari pembangunan ekomoni adalah kesejahteraan masyarakat, strategi pembangunan ekonomi akan lebih baik jika pembangunan berupa penciptaan lapangan pekerjaan dan reinvestasi dengan pengembangan sumber daya manusia dan meningkatnya kemandirian daerah dalam menyelenggarakan pembangunan yang tertuju pada meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, berkurangnya penduduk miskin dan desa tertinggal serta meningkatnya partisipatif masyarakat (Kamase & Fitriani, 2022).

Kini, dengan adanya Agrowisata Paloh Naga telah memberikan manfaat kepada masyarakat desa dengan menciptakan peluang kerja dan berdagang pada objek wisata tersebut, melalui pendekatan dan pelatihan yang diberikan mampu

berimbas baik kepada masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan yang dilakukan untuk mendukung objek wisata. Menurut Budiasa (2011) pada dasarnya pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan karena usaha ini menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

4.2 Peningkatan Pendapatan

BUMDes Sastro 3-16 sebagai pengelola Agrowisata Paloh Naga berdiri di tahun 2016 dengan memiliki 3 unit usaha yaitu permodalan petani, ekonomi kreatif, dan juga wisata. Sebagai Badan Usaha Milik Desa, pada awalnya BUMDes hadir di masyarakat untuk meringankan beban di masyarakat dengan memberikan subsidi pupuk. Namun dengan seiring waktu mewabahnya hama padi membuat pendapatan BUMDes berkurang bahkan tidak profit, lalu mereka memutar otak dengan melakukan pengalihan dana ke sektor wisata.

“BUMDes sendiri mulanya hanya berfokus ke permodalan petani dengan memberikan subsidi pupuk kepada petani agar mereka bebas dari tengkulak yang memainkan harga padi, namun berjalannya waktu pemasukkan kas BUMDes berkurang dikarenakan adanya hama padi sehingga petani sulit membayar iuran.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Upaya yang dilakukan BUMDes untuk dapat kembali meningkatkan kas adalah dengan berfokus pada bidang wisata yang sejatinya adalah kerucut dari 3 unit usaha sebelumnya. Berbekal dari sebuah cerita rakyat yang dipentaskan, pihak BUMDes dan pemerintah sepakat untuk membangun objek wisata yang berbasis lahan pertanian dan dikemas dengan cerita rakyat tersebut yang menjadi

suatu rangkaian wisata. Hal ini menjadi jalan keluar bagi kas BUMDes yang mengalami penurunan akibat hama padi. Manajemen strategi tersebut dilakukan sebagai upaya jangka panjang agar bertahan lama dan berfokus pada tujuan BUMDes (Febriana & Meirinawati, 2021).

Pada saat merintis, Agrowisata Paloh Naga awalnya hanya sekedar wisata tracking yang dibangun diatas irigasi persawahan dengan promosi yang gencar dilakukan di media sosial membuat wisata tersebut menarik minat pengunjung sebanyak 386.000 ribu pengunjung yang telah mengunjungi objek wisata tersebut sepanjang tahun 2019, melihat angka pengunjung yang begitu besar menjadi peluang untuk kembali membangkitkan kembali pendapatan BUMDes. Dengan pendapatan cukup besar tersebut, gagasan membangun objek wisata semakin serius yang berakhir dibangunnya Agrowisata Paloh Naga di atas area persawahan.

“objek wisata yang pertama kali dibangun itu jalur tracking bambu dan berkembang menjadi Agrowisata Paloh Naga diatas lahan seluas 70 herktar yang kini menjadi salah satu objek wisata dari brand desa wisata Desa Kampoeng Lama.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Kepala Urusan Keuangan, tanggal 6 Maret 2023).

Konsep agrowisata merupakan wisata dengan mengembangkan potensi budaya dan pertanian serta pengembangan antara wisatawan dengan komunitas lokal sehingga dapat mempengaruhi aspek ekonomi seperti peningkatan kualitas hidup dan terciptanya lapangan pekerjaan (Febriana & Meirinawati, 2021).

Agrowisata Paloh Naga berdiri disebagian area persawahan milik masyarakat desa dengan sistem pembayaran yang dibayarkan setiap masa panen sawah.

“Terdapat sebagian kecil di lokasi wisata berdiri diatas lahan milik warga desa, kita sewa dengan pembayaran lahan setiap kali masa panen sawah.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Kepala Urusan Keuangan, tanggal 6 Maret 2023).

Agrowisata Paloh Naga merupakan salah satu objek wisata dari brand desa wisata Desa Kampong Lama, dalam desa wisata tersebut terdapat paket wisata yang di sediakan. Adanya Agrowisata Paloh Naga menghasilkan pendapatan yang cukup besar bagi kas BUMDes, pendapatan tersebut dikelola sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan melalui PERDES.

“Pendapatan Agrowisata sendiri dikelola BUMDes dengan sistem pembagian yang sesuai dengan perdes yaitu 35% untuk operasional, 25% untuk PAD (pendapatan asli desa), 10% penambahan modal, 20% untuk petani, 5% badan pengurus dan 5% untuk CSR.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Adanya Agrowisata Paloh Naga merupakan bentuk dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki daerah yang diselaraskan dengan pembangunan di masyarakat. Pengembangan pariwisata merupakan program jangka panjang yang tidak lepas dari upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup serta budaya masyarakat setempat, dengan demikian strategi pengembangan pariwisata harus berorientasi kepada upaya mengikutsertakan segala lapisan masyarakat, baik

dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang pada akhirnya bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Agrowisata Paloh Naga kian berkembang dalam rentang waktu 2019 sampai 2020, paket wisata yang disediakan pengelola membutuhkan tenaga kerja untuk mengelolanya, pihak BUMDes melibatkan masyarakat dengan memberikan pendampingan dan pelatihan baik itu untuk masyarakat yang ingin berjualan di lokasi wisata maupun karyawan objek wisata. Sebagai lembaga sosial ekonomi BUMDes diharapkan dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dalam rangka meningkatkan masyarakat berpenghasilan rendah (Budiono dkk, 2022).

Adanya objek wisata di desa diharapkan dapat memutar roda perekonomian masyarakat dengan pengunjung wisata yang datang ke desa, keterlibatan masyarakat sendiri semata-mata sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat, pemaknaan pemberdayaan secara spesifik mengarah pada peningkatan kemampuan, produktivitas, kreativitas dan kemandirian masyarakat untuk mendapatkan kesempatan yang lebih besar dalam mengakses berbagai sumber kehidupan (Santosa & Priyono, 2012).

“Setiap paket wisata kami selalu menetapkan batas kuota, batas kuota ini dilakukan guna memaksimalkan pelayanan yang kami berikan kepada pengunjung, karena setiap diadakan paket wisata tersebut kami melibatkan masyarakat desa dalam penyediaan logistik makanan dan juga keperluan lain untuk menyambut tamu yang datang” (Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Kepala Urusan Keuangan, tanggal 6 Maret 2023).

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bentuk kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan social maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga dan perkembangan tabungan keluarga (Femy dkk, 2014). Menurut Munardi dkk (2021), pendapatan masyarakat adalah perputaran uang dari dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, sewa dan laba.

Masyarakat yang berdagang di lokasi wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pengelola untuk menarik pengunjung, mereka berjualan berbagai jenis makanan mulai dari sarapan hingga jajanan tradisional, kegiatan ini disebut Pasar Tradisional Paloh Naga (PTPN) yang diadakan setiap pagi di hari sabtu dan minggu, akronim dari Pasar Tradisional Paloh Naga yaitu “PTPN” sangat mudah diingat, akronim tersebut serupa dengan perusahaan perkebunan negara yang sangat dekat dengan masyarakat, justru menimbulkan ketertarikan pengunjung untuk datang dan mencoba kuliner tradisional yang mulai jarang ditemukan. Pasar Tradisional Paloh Naga menjadi salah satu pendapatan tambahan tersendiri untuk masyarakat yang berjualan di objek wisata tersebut.

“Hari sabtu dan minggu biasanya ramai pengunjung, apalagi hari minggu, baru aja buka biasanya langsung habis karena ramainya pengunjung, hasilnya juga lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan dapur selama seminggu.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Sutiem Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Kondisi tersebut juga dirasakan oleh pedagang lain yaitu ibu Suparemi yang berdagang di lokasi wisata tersebut, beliau menuturkan bahwa dengan berdagang kuliner tradisional selama 2 hari saja dapat menutupi kebutuhan selama seminggu dan juga mereka dapat menabung untuk keperluan lainnya. Selain itu bentuk peningkatan lain yang di rasakan oleh ibu Suparemi adalah beliau dapat membeli alat masak sebagai kebutuhan penunjang produksi.

“hasilnya lumayan, bisa digunakan untuk keperluan makan selama seminggu, terkadang kalau lebih malah bisa ditabung untuk dibelikan kompor biar bisa masak lebih banyak.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Suparemi Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Pendapatan rumah tangga para pedagang sebelum adanya Agrowisata Paloh Naga dapat dikatakan stagnan, karena tidak ada pemasukan pendapatan dari sektor lainnya, kondisi ini diketahui lewat penuturan ibu Sutiem, beliau mengaku bahwa sebelum adanya agrowisata pendapatannya hanya bergantung pada hasil panen sawah saja, kebutuhan dasar juga tercukupi namun perlu sedikit menghemat ketika ingin memenuhi kebutuhan lainnya.

“sebelum adanya wisata sawah, pendapatan keluarga ya cuma bergantung pada hasil dari panen sawah aja, karena memang tidak ada lagi yang dikerjakan paling hanya merawat ternak saja.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Sutiem Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Kondisi yang sama juga dirasakan pedagang lain yaitu ibu Suparemi, pada saat diwawancarai beliau mengaku bahwa sebelum menjadi pedagang makanan tradisional di lokasi wisata, hampir semua pengeluaran untuk kebutuhan keluarga

hanya bergantung kepada hasil panen sawah, beliau juga mengaku sedikit mengalami kendala dalam manajemen keuangan keluarga. Namun semenjak berdagang makanan tradisional beliau dapat mengatur keuangan keluarga lebih leluasa.

“Dulu sih sedikit susah untuk mengatur keuangan, harus banyak-banyak berhemat jika ingin membeli kebutuhan keluarga yang lain, namun semenjak berdagang dilokasi wisata penghasilan menjadi lebih banyak karena hasil berdagang, jadi klo beli sesuatu tidak perlu lagi menunggu dengan lama.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Suparemi Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Para pedagang tidak semuanya berjualan jenis makanan yang sama, mereka dibedakan agar kuliner yang ada di Pasar Tradisional Paloh Naga tersebut lebih bervariasi, pedagang juga diberikan pelatihan pramutamu dengan tujuan mereka dapat menyambut pengunjung yang datang dan membeli dagangan mereka, selain itu pedagang juga mendapatkan vokasi yaitu pelatihan keterampilan terutama pengembangan di bidang kuliner.

“Pernah sebelumnya ada pelatihan untuk kami pedagang yang berjualan, pelatihannya erupa tata cara menyambut pengunjung yang baik, kami pernah juga mengikuti kegiatan vokasi untuk membuat oleh-oleh seperti keripik.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Suparemi Pedagang Makanan Tradisional, tanggal 11 Maret 2023).

Pasar Tradisional Paloh Naga ini memiliki konsep yang unik yaitu setiap pengunjung yang ingin membeli dagangan diharuskan untuk menukarkan uang mereka dengan “Koin” yang terbuat dari kayu dan distempel cap BUMDes, setiap 1 batang kayu bernilai 2 ribu rupiah, melalui sistem inilah kegiatan jual beli

diatur. Dengan menggunakan “Koin” tersebut pengelola dapat mengutip setoran pedagang tanpa memotong harga makanan yang dijual, kondisi ini dapat dirasakan dengan tidak adanya pengutipan uang untuk kebersihan dan perawatan tempat.

“Setiap pedagang yang berjualan di lokasi wisata tidak pernah dikutip untuk uang kebersihan dan juga tidak memotong harga dari setiap makanan yang dijual.”
(Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Jadi, jika harga makanan tersebut dijual dengan modal 5 ribu rupiah maka akan dijual seharga 6 ribu rupiah, dengan nilai 1 koin seharga 2 ribu maka harga makanan tersebut dijual 3 kayu, dari sistem tersebutlah pengelola dapat menarik iuran secara tidak langsung tanpa memotong harga dari pedagang, setiap kayu yang dihasilkan pedagang akan dikutip oleh pengelola kemudian diakumulasikan selama dua hari lalu kembali ditukarkan dengan uang tunai kepada pedagang. kondisi ini juga dibenarkan oleh salah satu pedagang yaitu ibu Sutiem, bahwasannya yang berdagang di lokasi wisata tidak pernah sama sekali diminta uang kebersihan, dan setiap koin kayu yang dihasilkan dari hasil dagang di hari sabtu akan dibayarkan di hari minggu setelah kegiatan Pasar Tradisional Paloh Naga selesai.

Sistem tersebut memudahkan pedagang karena mereka tidak perlu lagi memikirkan ribetnya uang kembalian dari pembeli, pedagang juga merasa senang berjualan di lokasi wisata selain sudah disediakan tempat mereka tidak perlu lagi membayar uang kebersihan, hal ini senada dengan penyampaian sekretaris BUMDes yaitu bapak Harum, beliau menjelaskan bahwa penyediaan tempat

berdagang ini gratis bagi masyarakat yang ingin berjualan di lokasi wisata, anggaran penyediaan tempat tersebut berasal dari dana CSR BUMDes yang telah dianggarkan.

“Masyarakat yang berjualan di lokasi wisata kami sediakan tempat secara gratis, anggaran untuk tempat pedagang berasal dari CSR BUMDes yang 5% tadi sesuai dengan perdes yang berlaku.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Peningkatan pendapatan tidak hanya dirasakan pedagang saja, karyawan objek wisata juga merasakannya, pekerjaan paruh waktu di objek wisata tersebut sedikit banyaknya membantu perekonomian karyawan yang bekerja, kondisi ini senada dirasakan oleh Irfan salah satu karyawan objek wisata yang bekerja sebagai Penjaga Stand Koin, Irfan yang sehari-hari berprofesi sebagai mahasiswa dan juga mengajar disalah satu sekolah, mengaku bahwa hasil dari bekerja paruh waktu di Agrowisata Paloh Naga cukup membantu perekonomiannya.

“Hasilnya lumayan untuk saya yang masih mahasiswa, saya dapat membeli suatu hal yang saya inginkan dari hasil bekerja paruh waktu di sini (Agrowisata Paloh Naga).” .” (Hasil Wawancara dengan Irfan Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Saddam Husein yang juga merupakan salah satu karyawan paloh naga yang bertugas sebagai petugas perlengkapan, menuturkan bahwa hasil dari menjadi karyawan di lokasi wisata cukup membantu perekonomian keluarganya, ia kembali menuturkan bahwa gajinya sebagai karyawan agrowisata dapat mencukupi kebutuhan kedua anaknya.

“Dapat dikatakan lumayan untuk menutupi kebutuhan anak sekolah dan juga untuk keperluan dasar keluarga.” (Hasil Wawancara dengan Saddam Husain Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Semenjak menjadi karyawan di objek wisata, mereka merasakan adanya peningkatan pendapatan, hal ini diakui oleh Irfan, beliau mengakui sebelum bekerja sebagai karyawan di objek wisata pendapatan beliau sebagai mahasiswa dan guru di sekolah swasta hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar saja, namun setelah bekerja beliau mendapat penghasilan lebih.

“penghasilan dari saya bekerja disini jelas meningkatkan pendapatan saya daripada saat saya belum bekerja disini.” (Hasil Wawancara dengan Irfan Karyawan Objek Wisata, tanggal 11 maret 2023).

Bentuk-bentuk peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh karyawan Agrowisata Paloh Naga tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya, seperti yang dikatakan Saddam, pendapatan dari hasil bekerja di objek wisata dapat memenuhi kebutuhan sekolah anaknya dan juga beberapa kebutuhan dasar keluarga, kondisi yang sama dirasakan Irfan, ia merasakan hasil dari bekerja di Agrowisata Paloh Naga cukup untuk memenuhi kebutuhannya sebagai mahasiswa. Bekerja paruh waktu di objek wisata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan.

Dana anggaran gaji bagi karyawan sendiri telah diatur dan berasal dari 5% pendapatan dari BUMDes yang tercantum dalam anggaran bagi badan pengelola BUMDes termasuk karyawan di Agrowisata Paloh Naga. Anggaran tersebut

seperti anggaran lainnya yang pembagiannya telah ditetapkan dan disepakati oleh PERDes.

“Gaji karyawan berasal dari anggaran yang berbeda, mereka di gaji dari 5% anggaran BUMDes yang sudah ditetapkan.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Harum Nugraha Sekretaris BUMDes Sastro 3-16, tanggal 11 Maret 2023).

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah disajikan dalam peningkatan pendapatan dapat diperhatikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dengan adanya Agrowisata Paloh Naga sangat terasa oleh masyarakat, mulai dari pemanfaatan lahan dan keterlibatan masyarakatnya diharapkan dapat memutar roda perekonomian dimasyarakatnya. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh pihak pengelola dan pemerintah desa menjadi modal tersendiri di masyarakat dalam peningkatan softskill mereka untuk melayani pengunjung yang datang.

Setiap kegiatan wisata yang diadakan pengelola melalui paket wisata yang disediakan selalu melibatkan masyarakat didalamnya, keterlibatan masyarakat sendiri dalam industri pariwisata ini dapat meningkatkan penghasilan mereka. Dengan ramainya pengunjung wisata yang datang menjadi secercah pengharapan mereka untuk menjadi penghasilan tambahan bagi kebutuhan rumah tangga mereka, sama seperti pedagang, karyawan pun turut merasakan peningkatan tersebut, bekerja paruh waktu di objek wisata sangat membantu dalam hal penghasilan tambahan bagi kebutuhan mereka.

Dari keseluruhan data hasil wawancara dapat disimpulkan secara garis besar bahwa dengan adanya Agrowisata Paloh Naga dapat memberikan dampak yang positif terhadap pemberdayaan ekonomi di masyarakat. Agrowisata Paloh Naga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar objek wisata dengan menjadi karyawan maupun pedagang di objek wisata tersebut, peningkatan pendapatan juga dirasakan seiring terciptanya lapangan pekerjaan baru di masyarakat.

Keberdayaan masyarakat juga diperhatikan dalam pembangunan konsep desa wisata, seperti dilakukannya pelatihan-pelatihan dasar yang diadakan oleh pemerintah desa maupun melalui BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan softskill dan hardskill bagi masyarakat dalam bidang kepariwisataan. Pemberdayaan masyarakat memang seharusnya ditempatkan dalam posisi sentral dimana pemberdayaan berorientasi menuju pendekatan *bottom up* yang menempatkan masyarakat sebagai pusat pembangunan (Pantiyasa, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang telah disajikan di bab-bab sebelumnya, Kegiatan penelitian berjalan dengan lancar dan model pemberdayaan yang dilakukan dapat memberdayakan ekonomi masyarakatnya, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kehidupan masyarakat desa mayoritas berprofesi sebagai petani, dan sebagian lainnya berprofesi sebagai buruh dan peternak, namun semenjak adanya Agrowisata Paloh Naga, dapat membuka lapangan pekerjaan baru, banyak masyarakat yang terlibat dalam setiap kegiatan wisata mulai dari menjadi karyawan pengelola wisata, pedagang. Terdapat juga kegiatan pelatihan yang dilakukan kepada karyawan pengelola wisata dan pedagang, hal ini guna membekali mereka dengan *basic skill* pramuwisata.
2. Terbukanya lapangan pekerjaan baru akibat adanya Agrowisata Paloh Naga membuka peluang pemasukkan bagi masyarakat desa, mereka yang berdagang di objek wisata dapat meningkatkan penghasilan keluarga, hasil dari berdagang selama dua hari di objek wisata dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga selama seminggu dan juga membeli alat masak untuk mendukung kegiatan berdagang, hal yang

sama dirasakan oleh karyawan objek wisata, penghasilan bekerja paruh waktu di objek wisata dapat menyokong penghasilan dari pekerjaan utama mereka, selain itu pendapatan bagi karyawan juga dapat menjadi tabungan bagi kebutuhan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diberikan peneliti guna meningkatkan pengelolaan Agrowisata Paloh Naga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai berikut :

Diharapkan kepada pengelola Agrowisata Paloh Naga agar terus dapat melakukan pendampingan terhadap para pedagang yang berdagang di lokasi wisata, dikarenakan masih ada timbulnya rasa tidak percaya diri pedagang saat ada wisatawan yang datang berkunjung. Kondisi yang sama juga harus diterapkan kepada karyawan objek wisata, diperlukan kembali pelatihan-pelatihan sebagai bentuk bekal kepada karyawan dan pedagang dalam pemenuhan kebutuhan *soft skill*, karena keberdayaan masyarakat juga diperlukan ketika sudah terbukanya lapangan pekerjaan sebagai bentuk peningkatan diri juga pendapatan personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A. E., & Balahmar, A. R. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* , 2.
- Akshan, & Ida, N. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Komoditas Unggulan Ekspor Ukm Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Daerah. *Jurnal ISBN* .
- Ayi, S. (2003). Konsep Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Miskin Perkotaan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan* , 19, 316-329.
- Budiasa, I. W. (2011). Konsep dan Potensi Pengembangan Agrowisata di Bali. *dwijenAGRO* .
- Budiono, S. T., Hasibuan, P. A., & Pujowati, Y. (2022). Pendampingan Kinerja BUMDes Sebagai Upaya Pengembangan Agrowisata di Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. *Journal Berdaya* , 2962-2247.
- Febriana, N., & Meirinawati. (2021). Manajemen Strategi Pengelolaan Desa Agrowisata Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. *Publika Journal* .
- Femy, M. G., Tulusan, & Londa, V. Y. (2014). PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN DI DESA LOLAH II KECAMATAN TOMBARIRI KABUPATEN MINAHASA. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* , Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014.
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat dari Aspek Ekonomi di Indonesia. *Lakar Journal Arsitektur* , 88-96.
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , 3.
- J. A Maxwell, L. R. (2015:91). *Qualitative Research. In International Encyclopedia Of The Social and Behavioral Sciences*. Newyork: Secon Edition.
- Kader, A., & Radjak, D. (2020). Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* , 2, 67-69.

Kamase, J., & Fitriani. (2022). Analisis Pengolahan Biji Karet Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bontomangiring Kabupaten Bulukumba. *Journal Ekonomika* , 147-155.

M.G., F., Tulusan, & Londa, V. Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Journal LPPM Bidang EkoSosBudKum* .

Margayaningsih, D. I. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Publiciana* , 9, 158-190.

Maxwell, L. (2015). Qualitative Research in International Encyclopedia of The Social and Behavioral Sciences. *Newyork: Second Edition* .

Mujahiddin, Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial Pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesai Sosial Sains* , 2, 2723 - 6595.

Mujahiddin, Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *BIRCI-Journal* , 4, 870-878.

Munardi, Hasibuan, A. F., Muchsin, & Nurmaida. (2021). Pengaruh Mawah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Gandapura. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* , 101-134.

Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs) Meluruskan Orientasi Pembangunan Yang Berkeadilan. *Journal Ilmiah Sosiologi Agama* .

Pantiyasa, I. W. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Journal Ilmiah Hospitality Management* .

Putri, K. M., Arif, M., & Ramadhani, S. (2022). Analisis Peran Pengembangan Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Kaitannya Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* , 2, 1029-1037.

Riadi, M. (2020). *Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Retrieved from kajianpustaka.com.

- Rosyidi, S. (2006). Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi. *Rajawali Pers*.
- Santosa, I., & Priyono, R. E. (2012). Diseminasi Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Agrowisata. *Mimbar* , 181-190.
- Saputra, S., & Mujahiddin. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdi Mas TPB* , 3, 85-93.
- Saragi, N. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengelolaan Agrowisata Paloh Naga di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. Repository UIN Sumatera Utara.
- Simanjuntak, A. L. (2021). *Dampak Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Denai Lama) Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi, Universitas Quality, Medan.
- Simanjuntak, A. L., Marpaung, P., & Sinaga, R. (2021). Dampak Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Terhadap Aspek Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Regionomic* , 3.
- Sugiono. (2017:67). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Repository* .
- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Journal Ekonomi Pembangunan* , 15-27.
- Zalikha, A., Yoga, G. P., Melati, & Hermain, H. (2021). Membangun Kesadaran Peluang Agrowisata di Desa Denai Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2, 292-297.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Rizki Fadhli
NPM : 1903090048
Tempat dan Tanggal Lahir : Sampali, 28 Juli 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Irian Barat no.52 Sampali
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Hari Kurniawan
Nama Ibu : Rusma Wati
Alamat : Jl. Irian Barat no.52 Sampali

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 101775 Sampali
2. SMP NEGERI 6 Percut Sei Tuan
3. SMK SWASTA TRITECH INFORMATIKA MEDAN
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Rabu 24 Mei 2023



Muhammad Rizki Fadhli



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar atau ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2011
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://filsip.umsu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 DES 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Rizki Fadhi
N P M : 1903090048
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dampak Agrowisata Paloh Naga dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat	Wj. AEC
2	Analisis Psiko Sosial anak Pengidap kanker di rumah Singgah YOAM	X
3	Peran Karang taruna terhadap pelestarian hutan Sosial di kelompok tani hutan nipah Desa Kwala Serapuh Tanjung Pura	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

021. 19. 309

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 19 DES 2022

Ketua,

(H. MUDAHUDIN, S.Sos, M.S.P.
NIDN: 01 28 098902

(M. Rizki Fadhi)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi

(H. MUDAHUDIN, S.Sos, M.S.P.
NIDN: 01 28 098902



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1926/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **19 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIZKI FADHLI**
N P M : 1903090048
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**
Pembimbing : **IL. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 021.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Djumadil Akhir 1444 H
29 Desember 2022 M

Dekan,

RIEIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Jan 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Rizki Fashli
N P M : 1903090048
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor... 1926/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 29 Desember 2022 dengan judul sebagai berikut :

Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam
Pembudayaan Ekonomi Masyarakat

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

H. Mujahid, S. S. M. P.

Pemohon,

(Muhammad Rizki Fashli)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 174/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK 4

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	DINI SABRINA	1903090070	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI WISATA ALUK-ALUN KOTA KISARAN KABUPATEN ASAHAN
7	RISWAN IQBAL	1903090019	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN KELOMPOK TANI SEMARAK MUDU TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA TANDUN KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU
8	MUHAMMAD RIZKI EADHU	1903090048	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
9	M. DAHLAN FAUZI	1903090064	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	PERSEPSI PENERIMA BANTUAN URAN TERHADAP PELAYANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI RUMAH SAKIT MARTHA TRISKA
10	DWI ANDINI SUWANDI	1903090032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	UPAYA ORANGTUA MENGEKIBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL TERHADAP ANAK KECANDUAN GADGET DI DESA BAKARAN BATU, KECAMATAN LUBUK PAKAM, KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, 06 Rajab 1444 H
28 Januari 2023 M



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar diisikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umau.ac.id> fkip@umau.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SK-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Rizki Fadli
NPM : 1903090048
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	19/12/2023	Bimbingan Tadi Skripsi	
2	09/01/2023	Bimbingan Bab 1-3	
3	08/01/2023	Bimbingan Bab 1-3 dan Acc proposal	
4	12/10/2023	Bimbingan draft kelengkapan	
5	19/10/2023	Bimbingan draft kelengkapan & Acc draft kelengkapan	
6	27/10/2023	Bimbingan hasil penelitian & Pembahasan Bab 4-5	
7	29/03/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 4-5	
8	04/09/2023	Bimbingan dan Revisi Bab 4-5	
9	06/09/2023	Acc Sidang meja hijau	

Medan, 17 Mei 2023.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Arifin Sahri, S.Sos, M.S.P.
NIDN: 0036017402

Dr. Muzakkar, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 016000902

Dr. Muzakkar, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 016000902



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyandi surat ini agar diterbitkan
secepat dan tergapaiya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 230/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Lampiran : -,-

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Denai Lama**
Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MUHAMAMD RIZKI FADHLI**
N P M : 1903090048
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc: File.

Dekan,





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANTAI LABU
DESA DENAI LAMA**

10.12.28.1006

Jln. Balai Desa Dsn. II Desa Denai Lama Kode Pos : 20553

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471.11/125

Kepala Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIZKI FADHLI
NPM : 1903090048
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu, dengan judul skripsi "**Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dimana keperluannya.

Denai Lama, 15 Maret 2023

Kepala Desa Denai Lama
Kecamatan Pantai Labu



PARNU, SE

**Judul Penelitian : Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat**

Nama Peneliti : Muhammad Rizki Fadhli

Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Identitas Informan

Nama :


Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

Daftar pertanyaan untuk informan Pemerintah Desa :

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya Agrowisata Paloh Naga ?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya Agrowisata Paloh Naga ?
3. Bagaimana kehidupan masyarakat sebelum adanya objek wisata tersebut ?
4. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
5. Apa peran dari masyarakat desa dengan adanya Agrowisata tersebut ?
6. Upaya-upaya apa yang dilakukan pemerintahan desa dalam menghadapi hambatan ?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan wisata tersebut ?

Ace Penelitian Lapangan!
14/02/2023,


Catatan:
→ Setiap butir pertanyaan
penelitian mohon umbar
di dalam ini.

**Judul Penelitian : Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat**

Nama Peneliti : Muhammad Rizki Fadhli

Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

Daftar pertanyaan untuk informan Pengurus BUMDes :

1. Menurut Anda, apa keunggulan utama dari Agrowisata Paloh Naga ?
2. Menurut Anda, potensi apa saja yang dapat dikembangkan di objek wisata Paloh Naga ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan Agrowisata Paloh Naga ?
4. Bagaimana pengelolaan objek wisata tersebut dilakukan ?
5. Berapa pendapatan yang dihasilkan dari Agrowisata Paloh Naga yang masuk kedalam KAS BUMDes ?
6. Bagaimana BUMDes mengelola pendapatan dari objek wisata tersebut ? berapa persen bagiannya ?
7. Sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses pengelolaan objek wisata tersebut ?
8. Apakah objek wisata tersebut memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat ?

**Judul Penelitian : Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat**

Nama Peneliti : Muhammad Rizki Fadhi

Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

Daftar pertanyaan untuk informan Karyawan objek wisata :

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di objek wisata Paloh Naga?
2. Bagaimana bentuk rekrutmen karyawan dilakukan ?
3. Sebelum adanya objek wisata, apa kegiatan/usaha yang saudara lakukan ?
4. Apakah ada pekerjaan sampingan selain menjadi karyawan di objek wisata ?
5. Setelah menjadi karyawan, apa saja kegiatan yang dilakukan ?
6. Apakah ada pelatihan-pelatihan yang diberikan baik oleh pihak desa maupun diluar desa ?
7. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah menjadi karyawan di objek wisata ?
8. Adanya Agrowisata Paloh Naga dapat membantu kondisi finansial anda ?
9. Apakah ada bentuk dukungan dari pengelola objek wisata untuk karyawan ?

**Judul Penelitian : Dampak Agrowisata Paloh Naga Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat**

Nama Peneliti : Muhammad Rizki Fadhli

Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Keterangan :

Daftar pertanyaan untuk pedagang sekitar objek wisata :

1. Sudah berapa lama berdagang di sekitaran objek wisata ?
2. Sebelum adanya objek wisata, apa kegiatan/usaha yang saudara lakukan?
3. Bagaimana pendapatan rumah tangga sebelum adanya objek wisata paloh naga ?
4. Apakah ada peningkatan penghasilan selama berdagang di kawasan wisata ?
5. Bentuk peningkatan apa yang dirasakan setelah berdagang di kawasan wisata ?
6. Apa ada peran pemerintah desa dalam memberikan dukungan kepada pedagang di kawasan wisata ?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 731/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM: PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MUHAMMAD RIZKI FADHIL	1903090048	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	DAMPAK AGROWISATA PALOH NAGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYRAKAT
7						
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

1. Medan, 02 Dzulqaidah 1444 H
22 Mei 2023 M

Disetujui dan Ditetapkan oleh:
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian
Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.Kom.